

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK PGRI BATANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

LINDA FEBRIANTI

NIM :20122184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK PGRI BATANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

LINDA FEBRIANTI

NIM :20122184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Febrianti
NIM : 20122184
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK PGRI BATANG”**

Adalah karya saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam penyusunan tugas, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinsud.ac.id email: fik@uinsud.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Linda Febrianti

NIM : 20122184

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
PGRI BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* / ujian skripsi.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Muklisin, M.Ag

NIP. 19700706-199803 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **LINDA FEBRIANTI**

NIM : **20122184**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK PGRI BATANG**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah/ ujian skripsi oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 8 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mutho'in, M.Ag
NIP. 197609192009121002

Imam Pravogo Pujiono, M.Kom
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 15 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706-199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *hau*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْقُدْسِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''imakh*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf

awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

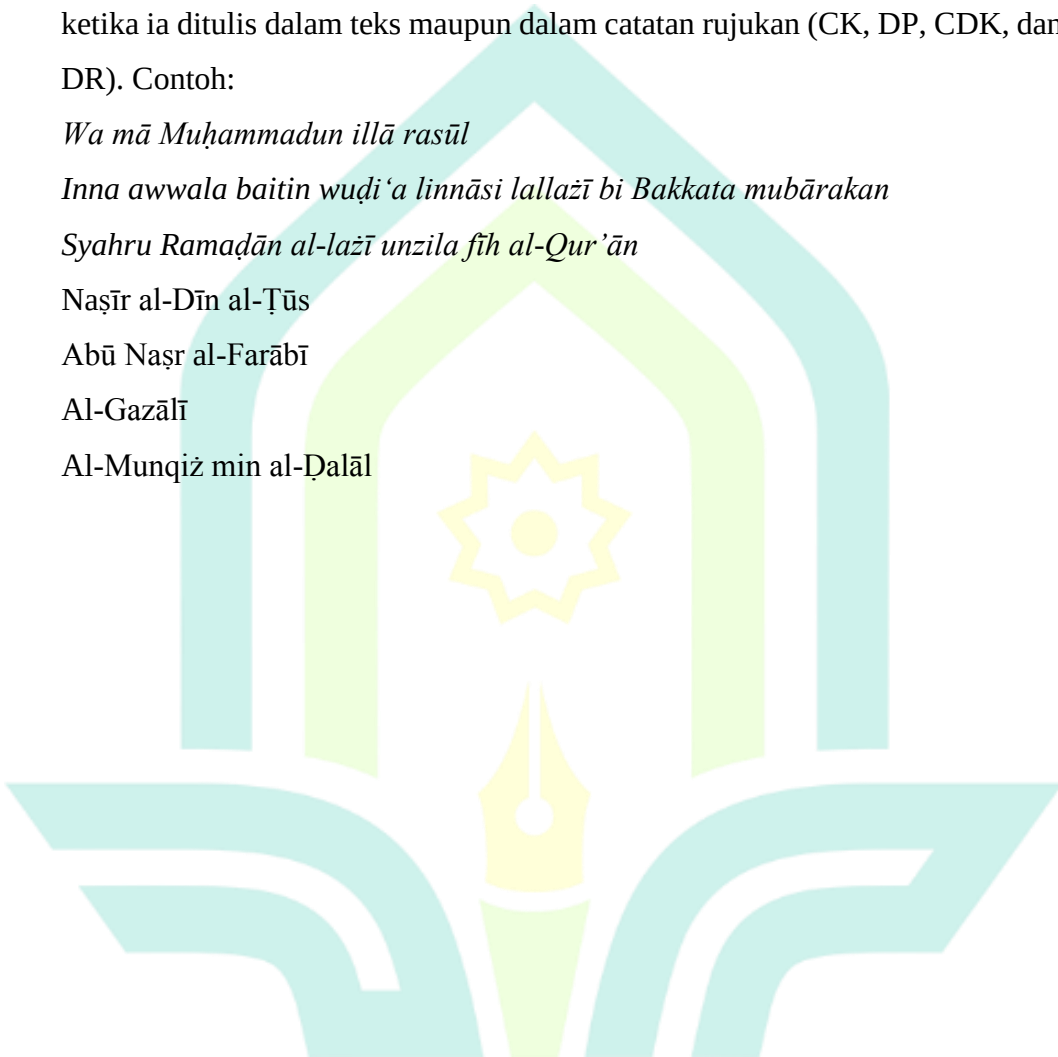
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah kepda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serat pengikut beliau semoga di akui sebgai umatnya nanti dihari akhir kelak nantinya.

Sebuah persembahan yang sangat luar biasa ini sebagai cinta dan kasih peneliti berikan kepada;

1. Kedua Orang Tua Penulis Bapak Omari dan Ibu Siti Jariyah. Dengan segenap cinta, rasa hormat, dan kerendahan hati, karya sederhana ini Penulis persembahkan untuk kedua malaikat tanpa sayap yang Allah kirimkan. Penulis belajar bahwa cinta adalah kesabaran, pengorbanan, dan keyakinan bahwa masa depan selalu layak diperjuangkan. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil bahwa setiap perjuangan kalian tidak pernah sia-sia, dan setiap doa yang kalian panjatkan kini bertumbuh menjadi kenyataan. Semoga Allah selalu menjaga kalian, memberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang, agar aku dapat membalas meski hanya sebagian kecil dari begitu banyak kebaikan yang telah kalian berikan.
2. Saudari kandung Penulis Sri Indrawati, Anita, Dewi Lestari, Agus Dewantoro, Sepri Darah Mediyanti kakak penulis yang selalu memberikan dukungan baik beruap materi maupun dukungan lainnya. Penulis berterima kasih karena sudah mewarnai hidup penulis dengan canda tawa di setiap sudut rumah.
3. Dosen Pembimbing penulis Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan yang diberikan setiap waktunya supaya penulis dapat mengerjakan sesuai target.
4. Laki-laki yang selalu setia menemani penulis dalam berproses , disini penulis berterima kasih, semoga kehadiranmu nanti membawakan anugerah terindah dan keberkahan hidup bagi penulis.
5. Sahabat Qarib penulis, penulis mengucapkan terima kasih banyak karena selalu memberikan dukungan dan support untuk penulis agar terus maju dan menggapai apa yang di impikan. Semoga kalian semua diberikan kesuksesan apa yang kalian semua cita – citakan.
6. Teman teman KKN dan PPL senang penulis bisa mengenal kalian semua, penulis belajar banyak dari kalian semua, dan tentunya terima kasih banyak telah memberikan warna selam 45 hari itu, semoga pertemuan singkat itu memberikan pengalaman yang berharga.
7. Kepada diri sendiri yang mana terima kasih sudah bisa berada di titik sekarang ini, tentunya banyak rintangan dan hambatan tetapi diri ini berhasil menyelesaikan skripsi ini.kepada diri sendiri tetap semangat dan selalu berjuang dimanapun berada agar bisa menjadi apa yang dicita citakan segera terwujud.

8. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampaiku bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.



MOTTO

“Ujian Berat dan Kegagalan adalah cara Allah membentuk Mentalmu. Di balik Lelah, Allah sedang Menempamu menjadi hamba kuat yang siap diangkat Derajatnya menuju mimpi”



ABSTRAK

Linda Febrianti 2026. Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang. Skripsi program studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Guru Pai, Motivasi Belajar.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat memengaruhi minat, perhatian, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang serta menganalisis hasil penerapannya di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, siswa kelas XI, dan Orang Tua siswa, observasi kegiatan belajar mengajar, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi sebagai penguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK PGRI Batang berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI, yang ditandai dengan awal rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam yang dimana orientasi di smk lebih ke program kejuruan, sehingga setelah dilakukan penelitian terdapat perubahan motivasi belajar pada siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam yaitu adanya hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, apresiasi terhadap penghargaan, ketertarikan terhadap pembelajaran, serta terciptanya lingkungan

belajar yang kondusif. Keberhasilan tersebut didukung oleh pengelolaan kelas yang baik, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemberian motivasi dan penguatan, serta komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang ". Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zamal Mustakim M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Ahmad Tarifin, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd, selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi
7. Ibu Eliana Dwi Kurniati, S.Pd.Gr., M.Si. selaku Kepala sekolah dan Bapak Mohammad Bagus Yudisthira, S.Pd.I selaku Guru PAI di SMK PGRI Batang

8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moral yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan
10. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi support kepada penulis.
11. Dosen dan staff UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
12. Segenap Civitas Akademik UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal alamin

Pekalongan, 29 Juni 2026

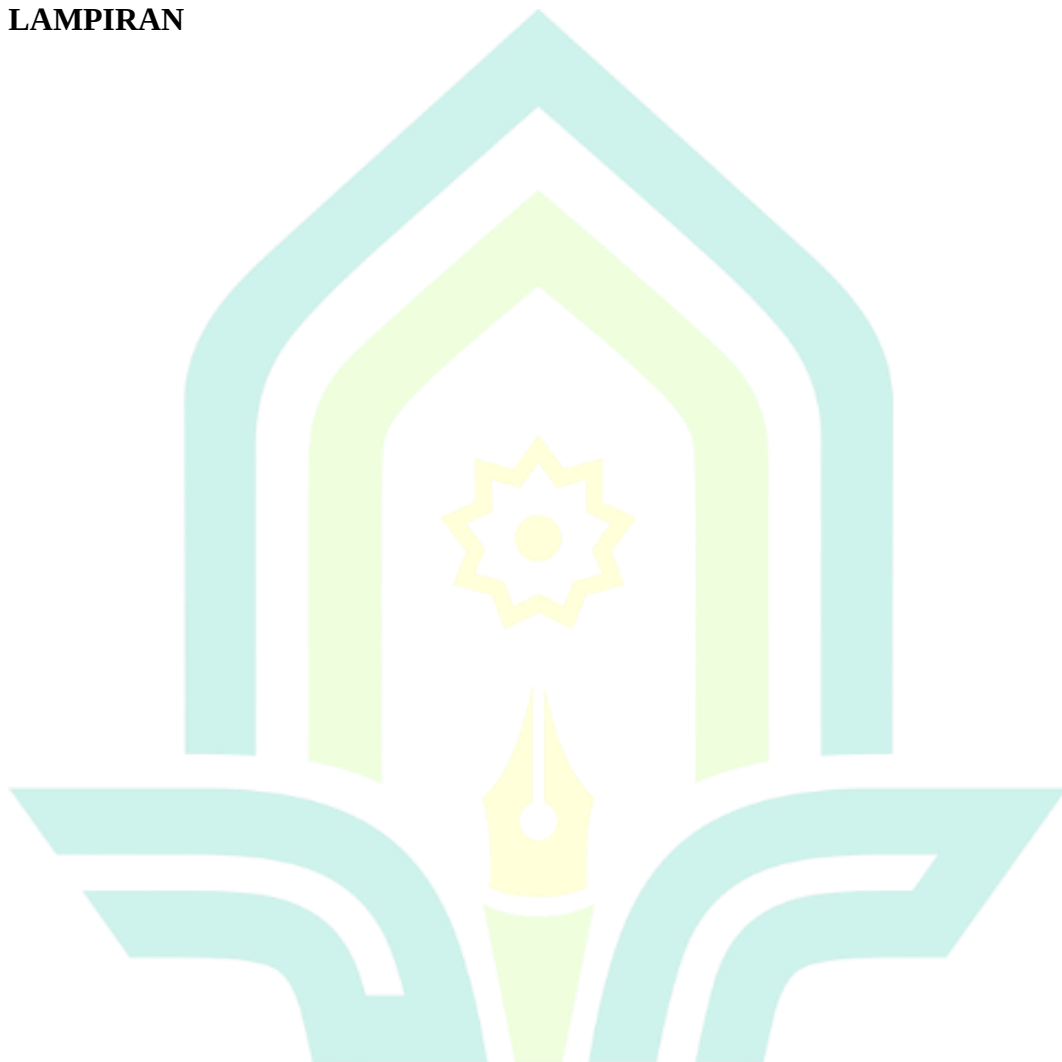


Linda Febrianti

DAFTAR ISI

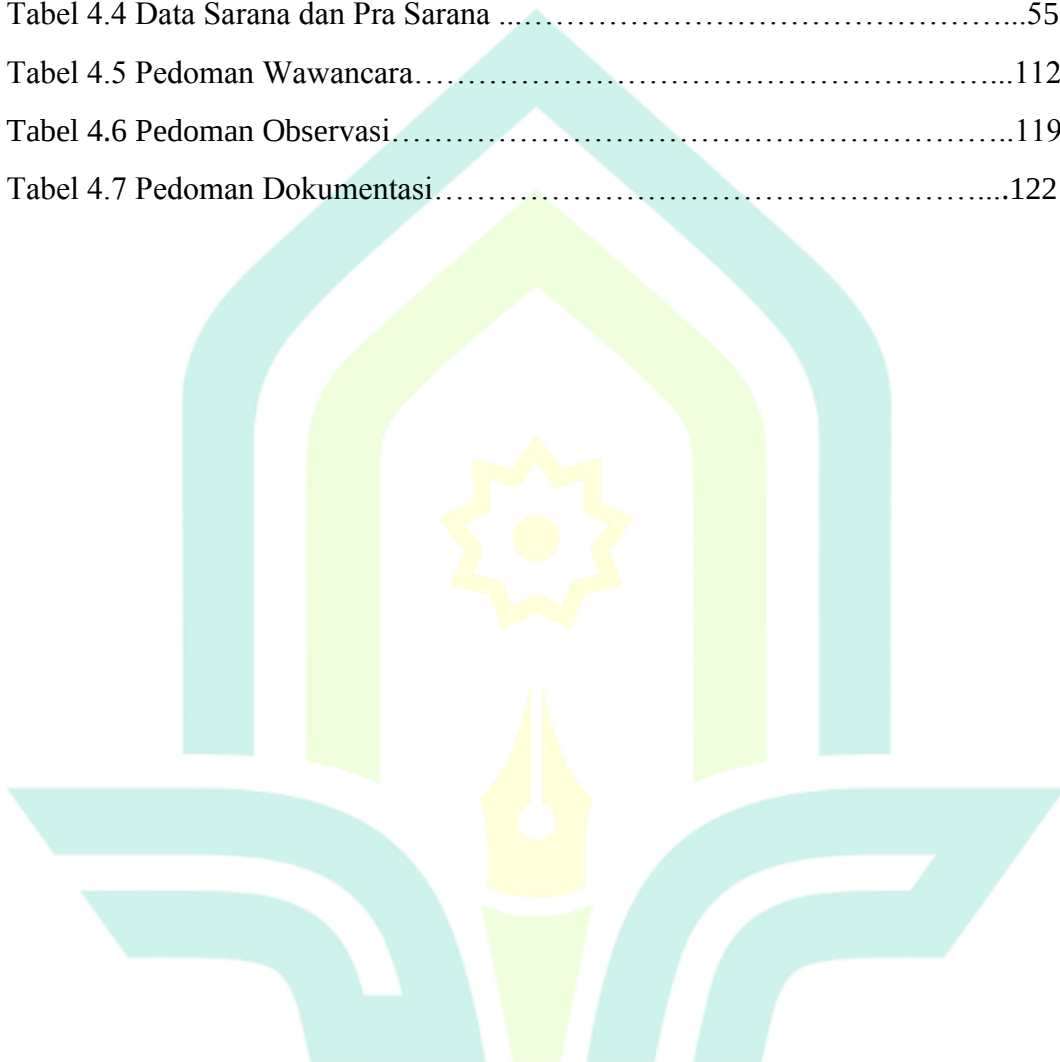
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Penelitian Relevan.....	29
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Fokus Penelitian	37
3.3 Data dan Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47

4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.2 PEMBAHASAN	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	



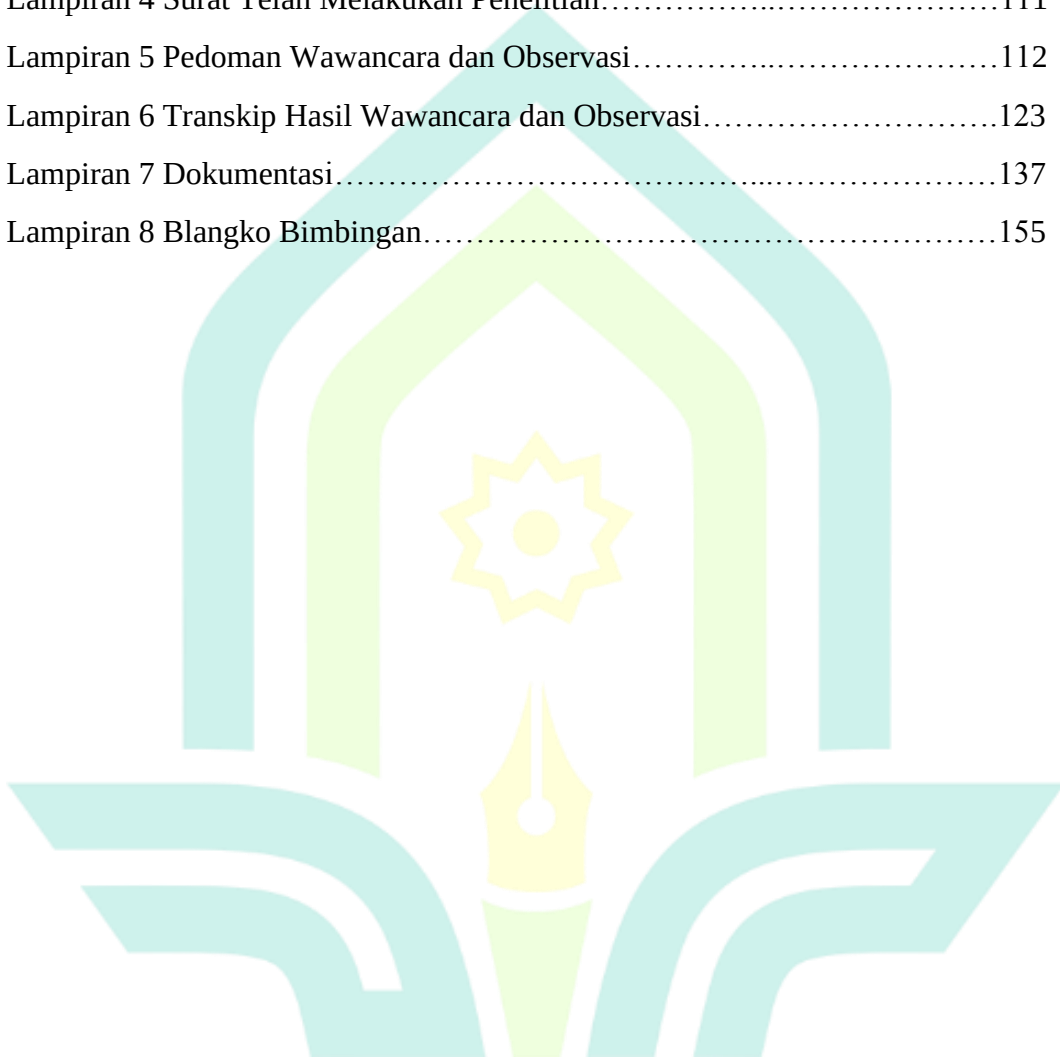
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan SMK PGRI Batang.....	53
Tabel 4.2 Data PTK dan PD Semester 2025/2026.....	54
Tabel 4.3 Data Rombongan Belajar.....	55
Tabel 4.4 Data Sarana dan Pra Sarana	55
Tabel 4.5 Pedoman Wawancara.....	112
Tabel 4.6 Pedoman Observasi.....	119
Tabel 4.7 Pedoman Dokumentasi.....	122



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	108
Lampiran 2 Surat Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	109
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	110
Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	111
Lampiran 5 Pedoman Wawancara dan Observasi.....	112
Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi.....	123
Lampiran 7 Dokumentasi.....	137
Lampiran 8 Blangko Bimbingan.....	155



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Pendidikan & Makassar, 2022).

Pendidikan agama Islam sangatlah penting sebagai bekal hidup siswa yang menentukan masa depan pribadi muslim dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan bekal pemahaman agama yang matang siswa akan selalu bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam meskipun bergelut dalam urusan duniawi dan segala tuntutan zaman. Sebagaimana yang termaktub dalam GBPP PAI 1994 yang dikutip oleh Achmad Patoni dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Tsalitsa et al., 2020).

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta

memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Marfu et al., 2024).

SMK PGRI Batang adalah sekolah menengah kejuruan swasta di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Indonesia. Sekolah ini berfokus pada pendidikan vokasi untuk mempersiapkan siswa agar siap kerja di berbagai bidang teknis dan industri. Lembaga ini berada di bawah naungan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Namun pada sejauh ini proses pembelajaran di sekolah terutama pada SMK masih didominasi oleh cara pandang seseorang yang menyatakan bahwa sebuah pengetahuan merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Selain itu siswa masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dan ceramah menjadi pilihan utama dalam strategi belajar, Sehingga interaksi dan partisipasi aktif siswa masih terbatas. Akibatnya siswa mudah merasa bosan dan kurang memahami materi secara optimal. Dengan demikian guru hanya sebatas memberikan informasi pengetahuan yang masih bersifat teoritis informatif saja, dengan kata lain proses pembelajaran di SMK masih ditekankan pada teori-teori dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan yang seharusnya diperoleh oleh siswa SMK.

Guru menurut UU no. 14 tahun 2005 “ adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” Dalam dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal yang asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut digugu dan ditiru. Digugu dalam arti segala ucapannya dapat dipercaya. Ditiru berarti segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi Masyarakat.

Motivasi belajar adalah gerakan dari dalam dan luar siswa untuk belajar dengan baik dan semangat demi meraih tujuan belajar yang telah dirancang sehingga hasil belajar dapat bermanfaat bagi siswa (Rista, 2022). Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan bersemangat dalam mengikuti

kegiatan belajar. Namun, dalam praktiknya motivasi belajar siswa tidak selalu tinggi, terutama di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini disebabkan karena orientasi utama pendidikan di SMK lebih menekankan pada kompetensi kejuruan sehingga sebagian siswa kurang memberikan perhatian pada mata pelajaran umum, termasuk Pendidikan Agama Islam.

Untuk memotivasi siswa, guru tidak hanya menggunakan atau mengadopsi satu strategi, tetapi juga berbagai strategi yang berkontribusi pada pembelajaran yang efektif. Namun, strategi ini memiliki kelebihan dan kekurangan tidak hanya di beberapa buku teks, tetapi juga dalam beberapa kasus. Oleh karena itu, faktor kontekstual juga menentukan efektivitas strategi. Sejalan organisasi pekerjaan kelas yang bersangkutan, itu juga mempengaruhi proses pembelajaran. Strategi-strategi tersebut diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa, meningkatkan perhatian siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, serta mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Namun demikian, belum diketahui secara pasti bagaimana strategi yang digunakan guru PAI tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK PGRI Batang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat memengaruhi minat, perhatian, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti tertarik menjadikan SMK PGRI Batang sebagai lokasi penelitian karena dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru telah berupaya menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI. Kehadiran guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan

pembimbing bagi siswa agar memiliki semangat belajar yang baik serta mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada penggunaan metode atau media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang secara khusus membahas strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan SMK masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang timbul mengenai Strategi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut :

1. Strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK PGRI Batang.
2. Bentuk kegiatan yang dilakukan guru terhadap strategi yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.

1.3 Batasan Masalah

1. Fokus penelitian ini hanya mengkaji strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK PGRI Batang.
2. Penelitian ini hanya membahas analisis terletak pada strategi pembelajaran yang dirancang dan diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.
3. Motivasi belajar yang diteliti mencakup aspek intrinsik dan ekstrinsik, serta implikasinya terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk partisipasi, perhatian, dan keaktifan selama kegiatan belajar.
4. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas.
5. Penelitian tidak membahas strategi pembelajaran di luar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak mencakup kelas atau jenjang lain di luar kelas XI, dan tidak membandingkan dengan sekolah lain di luar SMK PGRI Batang.

Batasan-batasan ini ditetapkan untuk memastikan penelitian tetap terfokus pada praktik nyata guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya memotivasi siswa di lingkungan SMK yang memiliki karakteristik kejuruan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi spesifik bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang?

2. Bagaimana hasil penerapan Strategi guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang?
3. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi guru Pendidikan PAI dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil penerapan Strategi guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, salah satunya adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baru. Sebagai bahan acuan penelitian, dan berguna untuk memberikan rujukan informasi bagi peneliti lainnya.

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlihat dalam tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan pada bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan teori motivasi belajar dan strategi pembelajaran dalam

Pendidikan Agama Islam, melalui pemaparan mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan memperkaya kajian teoritis mengenai motivasi belajar siswa dan strategi pembelajaran guru, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.
- c. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang, khususnya terkait efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam membangun semangat, minat, dan keaktifan belajar siswa.
- d. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, baik melalui pengembangan metode pembelajaran, pendekatan pembinaan belajar, maupun penerapan strategi pembelajaran PAI yang efektif di lingkungan sekolah.
- e. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoretis mengenai strategi guru PAI dalam membangun semangat, minat, dan keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang, serta menjadi rujukan bagi pengembangan teori pembelajaran dan motivasi belajar dalam pendidikan agama Islam.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Kalangan Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan yang telah ada dalam kajian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. emuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi referensi tambahan bagi sivitas akademika dalam mengkaji strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah kejuruan.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta masukan konstruktif bagi sekolah, khususnya SMK PGRI Batang, dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI. Dengan demikian, sekolah dapat lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran PAI yang aktif, menarik, dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperluas wawasan dan pengalaman dalam bidang strategi pembelajaran [endidikan agama islam, khususnya terkait upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga diharapkan pengetahuan tersebut dapat dikembangkan di masa yang akan datang.

1.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Memberikan landasan teoritik dan Praktik

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memahami dan mengembangkan kajian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya kajian ini, peneliti selanjutnya memperoleh gambaran komprehensif terkait strategi, metode, serta tantangan yang dihadapi guru PAI dalam

membangkitkan motivasi belajar siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sehingga dapat digunakan sebagai pijakan dalam penelitian lanjutan baik secara teoritis maupun praktis.

b. Memperkaya literatur tentang Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Penelitian ini memperkaya khazanah literatur mengenai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya melalui peran strategis guru di lingkungan sekolah kejuruan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk melakukan studi komparatif di sekolah atau jenjang pendidikan lain, atau memperluas penelitian pada aspek lain yang belum terungkap secara mendalam dalam penelitian ini, seperti faktor psikologis maupun lingkungan sosial siswa.

c. Memberikan kontribusi terhadap Pengembangan Profesionalisme Guru

Penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi guru PAI maupun tenaga pendidik lain untuk melakukan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran, serta memperkuat peran mereka sebagai motivator dan fasilitator dalam menciptakan proses pembelajaran PAI yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa SMK.

d. Memberikan peluang Kajian Lintas Displin

Dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian lintas disiplin, misalnya mengkaji keterkaitan strategi guru PAI dengan aspek psikologi pendidikan, manajemen kelas, teknologi pembelajaran, atau kebijakan pendidikan kejuruan dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI Batang telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Guru PAI telah menjalankan peran yang strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai strategi pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan proses belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMK PGRI Batang, ditemukan bahwa guru menjalankan lima strategi utama secara terpadu: (a) pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif; (b) evaluasi awal sebagai dasar penentuan langkah pembelajaran; (c) penyajian materi dengan metode yang variatif (ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan); (d) pemberian motivasi dan penguatan berupa nasihat, pujian, dan penghargaan; serta (e) monitoring berkelanjutan terhadap proses belajar siswa. Kelima strategi ini saling melengkapi dalam satu siklus pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterlibatan siswa.
2. Hasil penerapan strategi tersebut terhadap motivasi belajar siswa, penelitian menunjukkan dampak positif yang selaras dengan keenam indikator motivasi belajar, yaitu meningkatnya hasrat untuk berhasil, tumbuhnya dorongan dan kebutuhan belajar, terbentuknya harapan dan cita-cita masa depan, meningkatnya apresiasi terhadap penghargaan, tumbuhnya

ketertarikan pada kegiatan pembelajaran, dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi guru PAI, penelitian ini menemukan dua faktor pendukung utama, yaitu: (a) perhatian dan motivasi yang diberikan guru kepada siswa, berupa bimbingan, nasihat, apresiasi, dan penguatan positif yang menumbuhkan rasa percaya diri serta semangat belajar siswa; dan (b) suasana kelas yang kondusif, yang tercipta melalui lingkungan belajar yang nyaman dan tertib sehingga siswa lebih fokus dan aktif berpartisipasi. Di sisi lain, ditemukan dua faktor penghambat, yaitu: (a) kurangnya fokus siswa saat pembelajaran, yang ditandai dengan siswa yang mudah terdistraksi dan kurang aktif mengikuti pembelajaran; dan (b) sikap sebagian guru yang kurang peduli terhadap siswa dalam proses pembelajaran, yang menyebabkan tidak semua siswa memperoleh perhatian dan bimbingan yang merata, sehingga berdampak pada menurunnya semangat belajar sebagian siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat tidak hanya bersumber dari siswa, tetapi juga dari sikap dan kepedulian guru itu sendiri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru PAI di SMK PGRI Batang—melalui pengelolaan kelas, evaluasi awal, variasi metode pembelajaran, pemberian motivasi/penguatan, dan monitoring berkelanjutan—berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI, baik dari aspek akademik maupun sikap. Keberhasilan ini didukung oleh perhatian guru dan suasana kelas yang kondusif, namun juga dihambat oleh kurangnya fokus siswa dan sikap sebagian guru yang kurang peduli. Secara teoritis, temuan ini menegaskan bahwa guru merupakan determinan langsung motivasi belajar siswa, baik sebagai pendukung maupun penghambat. Secara praktis, hasil ini menjadi masukan bagi guru untuk konsisten memberi perhatian, bagi sekolah untuk melakukan supervisi/pembinaan guru, dan bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran serta kedisiplinan belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - a. Guru PAI diharapkan dapat Menyusun jurnal pemantauan motivasi siswa secara mingguan yang mencatat tingkat keaktifan, kehadiran, dan partisipasi setiap siswa, sehingga siswa dengan motivasi rendah dapat segera teridentifikasi dan ditindaklanjuti dengan pendekatan personal (misalnya percakapan empat mata 1x dalam dua minggu).
 - b. Guru PAI diharapkan dapat Menerapkan minimal 3 metode pembelajaran berbeda secara bergilir dalam satu bulan (misalnya: minggu 1 diskusi kelompok, minggu 2 presentasi siswa, minggu 3 studi kasus/problem solving, minggu 4 pemanfaatan media audiovisual/aplikasi keagamaan), agar variasi metode terdokumentasi dan dapat dievaluasi dampaknya terhadap keterlibatan siswa.
 - c. Guru PAI diharapkan dapat Membuat sistem reward sederhana namun konsisten, misalnya papan apresiasi mingguan atau poin keaktifan yang direkap setiap akhir bulan, sebagai bentuk nyata dari "pemberian penguatan" yang selama ini bersifat incidental.
 - d. Guru PAI diharapkan dapat Melakukan refleksi diri (*self-evaluation*) setiap akhir semester menggunakan lembar checklist sederhana untuk menilai konsistensi perhatian guru terhadap seluruh siswa secara merata sebagai respons langsung terhadap temuan bahwa sikap kurang peduli sebagian guru menjadi faktor penghambat.
 - e. Menetapkan kontrak kelas (*classroom agreement*) di awal semester terkait aturan fokus belajar (misalnya larangan penggunaan HP saat KBM, kecuali untuk tugas), guna mengatasi temuan "kurangnya fokus siswa saat pembelajaran".

2. Bagi Siswa Kelas XI SMK PGRI Batang

- a. Siswa diharapkan dapat Membuat target belajar pribadi (misalnya nilai harian, jumlah tugas tepat waktu) yang dicatat dalam buku catatan pribadi atau dipantau bersama wali kelas setiap bulan.
- b. Siswa diharapkan dapat Mengikuti minimal satu kegiatan keagamaan ekstrakurikuler (rohis, tadarus, kajian) di luar jam pelajaran sebagai sarana memperkuat pemahaman PAI dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar nilai akademik.
- c. Siswa diharapkan dapat Membentuk kelompok belajar kecil (peer support) beranggotakan 3–5 siswa untuk saling mengingatkan tugas dan mendiskusikan materi yang belum dipahami, guna melatih kedisiplinan dan tanggung jawab belajar secara kolektif.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah diharapkan dapat Mengalokasikan anggaran khusus untuk media pembelajaran PAI (proyektor per ruang kelas, akses internet untuk konten keagamaan digital, buku referensi tambahan) dan menetapkan jadwal pengadaan dalam RKAS (Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah) tahun berikutnya.
- b. Kepala Sekolah diharapkan dapat Menjadwalkan program pembinaan karakter rutin, misalnya kegiatan keagamaan terjadwal setiap bulan (kajian, peringatan hari besar Islam, kegiatan sosial keagamaan) yang melibatkan seluruh siswa kelas XI, bukan hanya bersifat insidental.
- c. Kepala Sekolah diharapkan dapat Membentuk tim monitoring motivasi belajar lintas mata pelajaran yang terdiri dari wali kelas dan guru BK, untuk menindaklanjuti data siswa dengan motivasi rendah yang dilaporkan oleh guru PAI maupun guru mata pelajaran lain.

4. Bagi Pengawas Sekolah

- a. Pengawas Sekolah Melakukan supervisi akademik terfokus pada interaksi guru-siswa, tidak hanya pada kelengkapan administrasi (RPP, silabus), mengingat temuan penelitian menunjukkan sikap guru yang kurang peduli menjadi faktor penghambat motivasi belajar.

- b. Pengawas sekolah diharapkan dapat Menyusun instrumen observasi kelas yang mencakup indikator kepedulian guru (frekuensi interaksi personal, pemberian feedback, respons terhadap siswa pasif) sebagai bagian dari penilaian kinerja guru PAI setiap semester.
 - c. Pengawas sekolah diharapkan dapat memfasilitasi program pendampingan (mentoring) antar guru PAI lintas sekolah dalam satu wilayah/gugus, untuk berbagi praktik baik strategi pembelajaran yang terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.
5. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat Melakukan penelitian dengan desain mixed-methods, menggunakan instrumen kuesioner motivasi belajar (misalnya skala Likert berbasis indikator ARCS atau indikator motivasi Sardiman) yang dikombinasikan dengan wawancara mendalam, untuk mengukur secara kuantitatif besarnya pengaruh setiap strategi guru terhadap motivasi belajar siswa.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat Mereplikasi penelitian pada mata pelajaran lain (misalnya Matematika atau Bahasa Indonesia) di jenjang SMK yang sama, untuk menguji apakah pola strategi dan faktor pendukung/penghambat yang ditemukan bersifat spesifik pada PAI atau berlaku umum.
 - c. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji secara khusus variabel "sikap kepedulian guru" sebagai variabel mediasi atau moderasi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa, mengingat temuan penelitian ini mengindikasikan variabel tersebut berperan penting namun belum diukur secara terpisah dari strategi pembelajaran itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., & Hidayat, M. Y. (2018). Faktor-faktor kesulitan belajar fisika pada peserta didik kelas IPA sekolah menengah atas. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 6(1), 45–50.
- Adisel, Isti, Agnesty, Yoka, & Jeni. (2025). Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, 11(2), 48–51.
- Andani, F., Octavia, R., Pahera, D., Alisah, S., Erda, W., & Andani, N. S. (2023). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan State Special Schools (SLB) 5 Bengkulu City Strategi Guru Dalam Memberikan Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas III Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 5 Kota Bengkulu*. 4(1), 152–165.
- Bunjamin, A. (2025). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 6 Enkrang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September).
- Damanik, M. Z., & Larasati, W. (2025). *Relevansi metode pembelajaran pai*. 2(April), 435–442.
- Emda, A. (2021). *Kedudukan Mootivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. 5(2).
- Guru, P., Dalam, K., Karakter, P., Octavia, R., Alisah, S., Fadilah, N., Ali, S., Karakter, P., & Formation, C. (2023). *Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Kelas III SDN 16 Kota Bengkulu*. 273–283.
- Hadi, A., & Rusman, A. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biograafi* (Nisa Falahia (Ed.)). CV. Pena Persada.
- Halimurosyid. (2024). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 03(03), 231.
- Hasanah, N. Z., & Zakly, D. S. (2021). *Asatiza : Jurnal Pendidikan*. 02(03), 151–161.
- HIKMAH, K. (2022). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA AL-MAUFI JATIREJO KECAMATAN TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER.
- Ilmi, M. F. K. (2025). *Strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi dan percaya diri siswa SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Ir, P., & Tarumingkeng, R. C. (n.d.). *Deci & Ryan : Self-Determination Theory (SDT)*.

- Jasnawi, R. A., & Irawan, D. (2025). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI*. 04(1), 804–812.
- Khairunnisa, K. (2025). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPA KELAS 3 DI SD NEGERI 10 RASAU JAYA TAHUN PELAJARAN 2024/2025.
- Marfu, N., Rambe, S. M., Affandi, M., & Subhan, M. (2024). *Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 0738(4), 6001–6005.
- Maulia, R., Zuhdiyah, Z., & Oviанти, F. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Masa New Normal Covid-19 Di SMP Negeri 6 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(2), 152–162.
- Mawardi, K., & Mubarak, I. (2022). Pembelajaran Tahfidz Al Quran Di Pondok Pesantren Darul Quran Al Karim. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1623–1631.
- Muh, A., Alim, N. R., & Karmila, F. (2022). *Identifikasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI*. 4(2), 93–101.
- Muhammad Miftahul Huda, & Mugiyono. (2025). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 93–100. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- No, V., Model, H., & Teori, D. A. N. (2026). *Hubungan model, pendekatan, strategi, dan teori belajar dalam konteks penerapan kurikulum merdeka*. 4(3), 223–231.
- Pendidikan, D. A. N. U., & Makassar, M. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2).
- Rista, I., Nelson, N., & Amrullah, A. (2025). *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Kurikulum Merdeka di SMPN 4 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Rista, N. (2022). *BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI*. 8(1), 148–152.
- Rohman, T., & Nugraha, D. S. (2020). 1, 2 *1. 05(02).
- Saefudin, M., Makarim, C., Agama, F., Universitas, I., & Khaldun, I. (2021). *Motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa*. 5(2).
- Setiawan, H. (2023). *Strategi Guru PAI Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar*

- Siswa Kelas X SMA Ma'arif Seputih Banyak* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Siti Khofiah, M. F. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda 2 Buring. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 56–67.
- Siswanto, J. (2018). DAMPAK LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KENAKALAN REMAJA (Studi di Desa Karang Tengah Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang). IAIN BENGKULU.
- Sumbulati, E., Habbah, M., Husna, E. N., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., & Hari, K. B. (n.d.). *Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa*. 85.
- Suprihatin, S. (2020). *Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 8(1), 65–72.
- Susanti, Y. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI NW Tampih: Teacher Strategies in Improving Student Learning Motivation in Class II MI NW Tampih. *Al-Faiza: Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 48-61.
- Sya, M., Hasan, roni, Azizah, atul, & Al Urwatul Wutsqo Jombang Indonesia, S. (2022). Implementation of Islamic Religious Local Content Policy at SMP Negeri 2 Kabuh Jombang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 135–143. <https://doi.org/10.31538/NDH.V7I1.2104>
- Syarifah, F., & Wicahyaningtyas, M. (2024). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sisswa. *Jurnal Study Islam*, 8(2), 93–103.
- Sya'roni Hasan, M., Chumaidah, N., Al-Urwatul, S., & Jombang, W. (2020). Strategi Pembelajaran PAI Anti Radikalisme di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 36–56. <https://doi.org/10.35309/ALINSYIROH.V6I1.3815>
- Triono, B. (2011). *Jangan Tinggalkan Generasi Yang Lemah*. Cerdas Ulet Kreatif Publisher.
- Tsalitsa, A., Putri, S. N., Rahmawati, L., Azlina, N., Fawaida, U., Ngembalrejo, J. C., & Tengah, J. (2020). *Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Tingkat SMA Pendahuluan Pendidikan adalah usaha seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri yang dilaksanakan melalui proses pengajaran dan Pendidikan adalah suatu bentuk tindakan sosial masyarakat karena dalam proses pembelajaran . baiknya agar ia dapat mewujudkan tujuan hidupnya dan dapat manusia yaitu menjadi manusia yang beriman , berilmu dan potensi manusia dengan menanamkan nilai-nilai Islam pada diri peserta didik agar hidupnya mencapai kesempurnaan sebagai hamba fungsi sebagai*

tempat terlaksananya pendidikan . PAI pada tingkat. 04(1), 105–118.

Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yulianti, Y. (2023). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SDN 81 Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Pare pare).

Yulva, F. I., Nasrulloh, M. E., & Ardiansyah, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMP ISLAM MUQORROBIN SINGOSARI. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(8), 160-164.

Zainudin, A. (2022). *Motivasi Belajar Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa*. 2(2), 231–237.

